

Pengaruh Literasi Keuangan, Kepribadian, Dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung

Aulia Putri Sahara

Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia Membangun, Jl. Soekarno Hatta No. 448,
Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia
40266

auliaputrisahara@student.inaba.ac.id

Ridwan

Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia Membangun, Jl. Soekarno Hatta No. 448,
Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia
40266

ridwan@inaba.ac.id

Article's History:

Received 24 Februari 2024; Received in revised form 27 Februari 2024; Accepted 1 Maret 2024; Published 1 Juni 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Sahara, A. P., & Ridwan. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kepribadian, Dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (3). 2089-2100.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2522>

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh secara parsial antara literasi keuangan, kepribadian, dan *Locus Of Control* terhadap perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha mikro di Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. Metodologi dalam penelitian ini yaitu Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif, Pengiriman kuesioner kepada responden yang dipilih sebelumnya memberikan data primer yang digunakan. Data Sekunder, sementara itu, dikumpulkan sebagai data pendukung dari buku, makalah, dan situs web terkait. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi usaha mikro di Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung, yaitu 272 UMKM. Sedangkan besaran sampelnya dihitung dengan menggunakan metode Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Sebanyak 162 responden dipilih dari total 272 pelaku usaha mikro di wilayah tersebut. Hasil dari penelitian ini Berdasarkan perhitungan diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $68,435 > 2,611$ dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) pada Usaha Mikro Kabupaten Bandung Kulon, Kota Bandung, secara signifikan dipengaruhi secara positif oleh faktor Literasi Keuangan (X1), Kepribadian (X2), dan *Locus Of Control* (X3).

Keywords: Literasi Keuangan, Kepribadian, *Locus Of Control*, Perilaku Manajemen Keuangan

JEL Classification: M4, M41

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menyumbangkan kontribusi yang dominan saat menurunkan tingkat pengangguran Indonesia. Jumlah pengangguran di negara ini akan menurun karena partisipasi tenaga kerja dalam UMKM meningkat. (Alfi & Ilmi, 2021; Anindita Trinura Novitasari, 2022) Di Indonesia, UMKM terutama adalah usaha rumahan kecil yang padat karya. Diproyeksikan akan ada 64,2 juta UMKM di Indonesia pada tahun 2023, terdiri dari 63,4 juta perusahaan mikro, 783,1 ribu usaha kecil, dan 60,7 ribu perusahaan menengah. (Handayani & Utami, 2023; Suherman & Nurfadilah, 2023), (Kementerian Keuangan RI, 2023).

Sekretaris Jenderal Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), Sunu Widyatmoko memaparkan jika bank-bank dan lembaga keuangan tradisional terus membatasi akses pendanaan bagi UMKM. Meskipun UMKM memiliki arus kas yang stabil, tantangan utamanya adalah kurangnya jaminan, yang membuat sulit bagi mereka untuk mendapatkan pinjaman. Hal ini tercermin dalam akun keuangan mereka yang terus menunjukkan kerugian, (Zefanya Aprilia, 2023). Sedangkan terjadi peningkatan permasalahan kredit pada pelaku UMKM di Tahun 2023, dimana Persentase kredit bermasalah (NPL) telah meningkat menjadi 3,93% per Oktober 2023 dari 3,88% pada bulan yang sama tahun sebelumnya, (Keuangan kontan, 2024),

Permodalan merupakan salah satu hambatan utama bagi pertumbuhan UMKM karena sulitnya akses terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan formal seperti bank. Persyaratan yang rumit, termasuk jaminan yang sulit dipenuhi, dan ketidakcenderungan lembaga keuangan untuk memberikan pinjaman dengan suku bunga yang terjangkau, karena risiko yang tinggi terkait dengan UMKM, membuat UMKM mencari pembiayaan dari sumber alternatif seperti rentenir atau keluarga dan teman. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan karena beban tambahan seperti bunga atau persyaratan yang kurang menguntungkan, (Ardiansyah, 2019; Audrey M. Siahaan et al., 2020).

Pelaku UMKM Bandung mengaku kesulitan mendapatkan dukungan pembiayaan usaha, kurang pelatihan, dan kesulitan mempromosikan produknya, (Rahmah et al., 2020). Sedangkan saat ini, pelaku UMKM sangat perlu mempertimbangkan bagaimana menumbuhkan dan mempertahankan perusahaan mereka dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif. Meningkatkan pemahaman dan keahlian mereka dengan perilaku keuangan adalah salah satu pendekatan untuk melakukan ini., (Hutauruk et al., 2024; Rusnawati et al., 2022).

Pelaku UMKM juga sering menghadapi masalah pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang kurang baik. Sehingga banyak dari mereka kesulitan dalam menyusun anggaran keuangan untuk manajemen perusahaan mereka, yang merupakan bagian dari kemampuan finansial yang diperlukan dalam menggunakan alat keuangan, (Humaira & Endra Murti Sagoro, 2018)

Dalam kasus ini, penelitian telah dilakukan pada pelaku usaha mikro di Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. Kota Bandung memiliki 30 Kecamatan termasuk Kecamatan Bandung Kulon. Kecamatan Bandung Kulon sendiri terdiri dari 8 Kelurahan yaitu Gempol sari, Cigondewah Kidul, Cigondewah Kaler, Cigondewah Rahayu, Caringin, Warung Muncang, Cibuntu, serta Cijerah. Terdapat tiga sektor utama yang berada di Kecamatan Bandung Kulon meliputi sektor industri pengolahan, perdagangan dan reparasi serta konstruksi.

Tabel 1. Data Skala Usaha Berdasarkan Wilayah Di Kota Bandung

No.	Kecamatan	Jumlah Usaha Mikro	No.	Kecamatan	Jumlah Usaha Mikro
1	Coblong	756	16	Sukasari	294
2	Sukajadi	427	17	Andir	292
3	Buah Batu	407	18	Cicendo	289
4	Bojongloa Kidul	406	19	Babakan Ciparay	283
5	Batu Nunggal	396	20	Ujungberung	276
6	Regol	371	21	Bandung Kulon	272
7	Rancasari	376	22	Astana anyar	255
8	Cibeunying Kidul	389	23	Bandung Wetan	252
9	Kiaracondong	363	24	Sumur Bandung	214
10	Cibeunying Kaler	351	25	Gedebage	206
11	Cibiru	347	26	Bandung Kidul	202
12	Lengkong	346	27	Panyileukan	194
13	Arcamanik	335	28	Cidadap	190
14	Bojongloa Kaler	304	29	Mandalajati	174
15	Antapani	296	30	Cinambo	130

Sumber: Dinas Koperasi UMKM

Dari hasil wawancara yang merupakan tahap awal observasi penelitian yang dilakukan pada bulan Desember 2023 dengan beberapa pelaku usaha mikro di Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung, dapat

disimpulkan bahwa beberapa dari pemilik usaha tidak memiliki latar belakang akuntansi maupun literasi keuangan yang baik dan sebagian dari pemilik usaha hanya memedulikan pendapatan yang melebihi modal awal tanpa memperhatikan manajemen keuangan contohnya melakukan penganggaran keuangan untuk keberlangsungan usaha kedepannya yang dimana penganggaran keuangan bermanfaat untuk memprediksi pengeluaran perusahaan atau individu. Sebagai estimator, alat plafon dan otorisasi, dan alat efisiensi, penganggaran sangat membantu, (Hutagalung et al., 2022)

Salah satu elemen kunci dari manajemen kewirausahaan, yang sangat kompleks dan terkait langsung dengan manajemen keuangan di seluruh kegiatan bisnis, adalah pemahaman tentang keuangan. Keahlian ini sangat penting untuk memulai dan menumbuhkan UMKM. Salah satu elemen kunci dari pengambilan keputusan pelaku UMKM, optimalisasi modal, dan keterampilan alokasi anggaran adalah perilaku manajemen keuangan mereka, (Chaidir et al., 2020)

Tinjauan Pustaka

Teori Perilaku Keuangan

Untuk memahami posisi teori dalam situasi aktual, teori keuangan pada dasarnya dibangun di atas sejumlah asumsi. Salah satu anggapan mendasar adalah bahwa investor bertindak rasional dalam setiap proses pengambilan keputusan yang mereka lakukan (rasionalitas sempurna). Diasumsikan bahwa manusia selalu siap untuk memperhatikan semua informasi yang lengkap dan transparan yang tersedia (informasi sempurna), dan bahwa mereka juga mampu mengevaluasinya dengan hati-hati untuk membuat pilihan terbaik untuk kepentingan mereka sendiri berdasarkan analisis informasi yang rasional (kepentingan pribadi yang sempurna), (Suriani 2022).

Akuntansi Manajemen

Manajemen menggunakan proses mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, menganalisis, mengumpulkan, menafsirkan, dan menyampaikan informasi untuk merencanakan, menilai, dan mengatur operasi internal serta untuk menjamin penggunaan kemampuan yang bertanggung jawab dan benar. Penyusunan laporan keuangan untuk pihak non-manajemen termasuk kreditor, pemegang saham, instansi pemerintah, dan otoritas pajak merupakan aspek lain akuntansi manajemen, (Zaenal Aripin and Negara 2021).

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan kapasitas dalam mengelola keuangan dalam kehidupan keseharian. Perilaku manajemen keuangan adalah hasil dari dorongan seseorang untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar sesuai dengan tingkat penghasilan mereka, (Amtiran 2023).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup akses dan pemanfaatan sumber daya keuangan, wawasan tentang keuangan, kemahiran keuangan, serta sikap dan perilaku keuangan. Memahami dasar-dasar keuangan dan produk keuangan diperlukan untuk memiliki keahlian keuangan. Kemampuan seorang perencana tujuan keuangan, disiplin dalam menabung, dan pengetahuan tentang nilai pengelolaan keuangan yang sehat adalah contoh sikap dan perilaku keuangan. Pada akhirnya, memiliki akses ke informasi keuangan dan menyadari tanggung jawab dan hak-hak konsumen keuangan adalah prasyarat untuk menggunakan dan mengakses sumber daya keuangan, (Arianti 2021)

Kepribadian

Kepribadian seorang pengusaha memainkan peran penting dalam menjalankan perusahaan mereka. Mereka harus sangat percaya diri, berorientasi pada tujuan dan tugas, pengambil risiko, memiliki semangat kepemimpinan, dan memiliki pandangan ke masa depan. Lingkungan di mana seseorang tinggal juga dapat berdampak pada kepribadian mereka, dan itu dapat bergeser ketika mereka mencapai tujuan mereka, (Humaira and Sagoro 2018).

Locus Of Control

Jarak yang harus ditempuh seseorang untuk memulai suatu peristiwa dalam hidup mereka, terlepas dari hasilnya, dikenal sebagai *Locus Of Control* mereka. Ada dua jenis *Locus Of Control*: internal dan eksternal. Internal akan berpendapat bahwa semua pencapaian dalam hidup adalah hasil dari pengetahuan dan keterampilan yang

diperoleh dari kerja keras. Namun, faktor eksternal memperhitungkan apakah kehidupan individu dikendalikan oleh entitas selain diri mereka sendiri, seperti nasib, kebetulan, atau orang kuat lainnya, (Rachman 2022).

Metodologi

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengidentifikasi pengaruh secara parsial antara Literasi Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* pada Perilaku Manajemen Keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha mikro di Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. Metodologi penelitian memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan pembahasan deskriptif dan verifikatif. Untuk memenuhi tujuan penelitian, diperlukan data yang relevan dan tepat. Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk memastikan korelasi dan dampak satu variabel dengan faktor lainnya. Pada penelitian ini penulis menjawab rumusan 1,2,3,4 memakai metode deskriptif, sedangkan untuk rumusan masalah 5,6 penulis memakai metode verifikatif, (Putri Ayu Fatimah et al., 2023).

Penelitian dilakukan dengan memanfaatkan temuan data primer yang didapatkan melalui angket yang disebarkan pada responden dan wawancara dengan pemilik usaha mikro di Kecamatan Bandung Kulon. Sumber data sekunder penelitian meliputi informasi dari Dinas Koperasi UMKM tentang jumlah pelaku Usaha Mikro di Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, serta informasi tambahan dari buku, jurnal, dan sumber lain yang penulis gunakan untuk mendukung penelitiannya. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi usaha mikro di Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung, yaitu 272 UMKM. Sedangkan besaran sampelnya diperoleh dengan penerapan metode Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Sebanyak 162 responden dipilih dari total 272 pelaku usaha mikro di wilayah tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan
- H2: Terdapat pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan
- H3: Terdapat pengaruh *Locus Of Control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan
- H4: Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Secara Simultan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Temuan Uji Validitas Variabel

Variabel	Nomor item	rhitung	rtabel	Keterangan
Perilaku Manajemen Keuangan	Y1	0.770	0.1543	Valid
	Y2	0.784		
	Y3	0.745		
	Y4	0.625		
	Y5	0.612		
	Y6	0.788		
	Y7	0.634		
Literasi Keuangan	X1.1	0.827		
	X1.2	0.618		
	X1.3	0.777		
	X1.4	0.656		
	X1.5	0.789		
Kepribadian	X2.1	0.730		
	X2.2	0.758		
	X2.3	0.694		
	X2.4	0.805		
<i>Locus Of Control</i>	X3.1	0.686		
	X3.2	0.695		
	X3.3	0.758		
	X3.4	0.772		

Sumber: Data diolah (2024)

Temuan pengujian validitas menyatakan bila keseluruhan pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid untuk variabel Literasi Keuangan (X1), Kepribadian (X2), *Locus Of Control* (X3), dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

Hasil Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	N of Item	Keterangan
Y	0.835	0.70	7	Reliabel
X1	0.785	0.70	5	
X2	0.733	0.70	4	
X3	0.706	0.70	4	

Temuan memaparkan bila semua variabel menunjukkan reliabilitas tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Literasi Keuangan (X1) memiliki Alpha Cronbach 0,785, Kepribadian (X2) 0,733, *Locus Of Control* (X3) 0,706, dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) 0,835. Artinya, semua variabel dapat diandalkan.

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Deskriptif Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

No.	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					Skor	Skor Ideal	%	Kategori
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)				
1	Y1	10	40	70	40	2	502	810	61,98%	Cukup Baik
2	Y2	13	39	66	44	0	507	810	62,59%	Cukup Baik
3	Y3	25	45	58	32	2	545	810	67,28%	Cukup Baik
4	Y4	22	59	52	29	0	560	810	69,14%	Baik
5	Y5	9	32	76	45	0	491	810	60,62%	Cukup Baik
6	Y6	22	55	52	33	0	552	810	68,15%	Baik
7	Y7	3	31	56	68	4	447	810	55,19%	Cukup Baik
Total							3604			
Rata-Rata							514,857		63,56%	Cukup Baik

Sumber: Data diolah 2024

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai kategori skor untuk tanggapan responden mengenai Perilaku Manajemen keuangan mendapat skor 3.604 (63,56%) dari 7 butir pernyataan termasuk ke dalam kategori cukup baik. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi berada pada pernyataan nomor 4 dengan skor 560 termasuk ke dalam kategori Baik. Sedangkan pernyataan yang memiliki skor terendah berada pada pernyataan nomor 7 dengan skor 447.

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					Skor	Skor Ideal	%	Kategori
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)				
1	X1.1	16	43	72	29	2	528	810	65,19%	Cukup Baik
2	X1.2	11	43	71	37	0	514	810	63,46%	Cukup Baik
3	X1.3	9	47	69	37	0	514	810	63,46%	Cukup Baik
4	X1.4	15	38	72	35	2	515	810	63,58%	Cukup Baik
5	X1.5	10	32	64	54	2	480	810	59,26%	Cukup Baik
Total							2551			
Rata-Rata							510,2		62,99%	Cukup Baik

Hasil analisis deskriptif berdasarkan rekapitulasi kuesioner menunjukkan bahwa nilai kategori skor untuk tanggapan responden mengenai Literasi Keuangan mendapat skor 2.551 (62,99%) dari 5 butir pernyataan

tergolong pada kategori cukup baik. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi berada pada pernyataan nomor 1 dengan skor 528, Sedangkan pernyataan yang memiliki skor terendah berada pada pernyataan nomor 5 dengan skor 480 tergolong pada kategori cukup baik.

Tabel 6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kepribadian

No.	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					Skor	Skor Ideal	%	Kategori
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)				
1	X2.1	18	36	63	45	0	513	810	63,33%	Cukup Baik
2	X2.2	3	34	65	56	4	462	810	57,04%	Cukup Baik
3	X2.3	6	41	80	35	0	504	810	62,22%	Cukup Baik
4	X2.4	17	54	68	23	0	551	810	68,02%	Baik
Total							2030			
Rata-Rata							507,5		62,65%	Cukup Baik

Hasil analisis deskriptif berdasarkan rekapitulasi kuesioner menunjukkan bahwa nilai kategori skor untuk tanggapan responden mengenai Kepribadian mendapat skor 2.030 (62,65%) dari 4 butir pernyataan termasuk ke dalam kategori cukup baik. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi berada pada pernyataan nomor 4 dengan skor 551 termasuk ke dalam kategori Baik, Sedangkan pernyataan yang memiliki skor terendah berada pada pernyataan nomor 2 dengan skor 462 termasuk ke dalam kategori cukup baik.

Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Locus Of Control

No.	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					Skor	Skor Ideal	%	Kategori
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)				
1	X3.1	10	46	77	28	1	522	810	64,44%	Cukup Baik
2	X3.2	8	41	78	33	2	506	810	62,47%	Cukup Baik
3	X3.3	6	50	63	40	3	502	810	61,98%	Cukup Baik
4	X3.4	16	49	70	27	0	540	810	66,67%	Cukup Baik
Total							2070			
Rata-Rata							517,5		63,89%	Cukup Baik

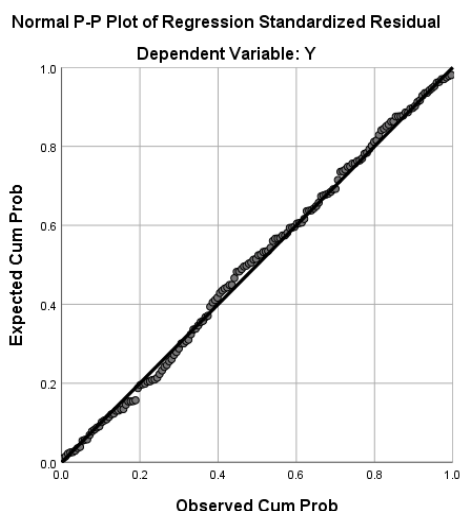
Hasil analisis deskriptif berdasarkan rekapitulasi kuesioner menunjukkan bahwa nilai kategori skor untuk tanggapan responden mengenai Locus Of Control mendapat skor 2.070 (62,65%) dari 4 butir pernyataan termasuk ke dalam kategori cukup baik. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi berada pada pernyataan nomor 4 dengan skor 540, Sedangkan yang memegang skor terendah berada pada pernyataan nomor 3 dengan skor 502”.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		162
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.13670557
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.037
	Negative	-.038
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan temuan di atas dapat diketahui bila uji normalitas Kolmogorov Smirnov dalam penelitian ini adalah 0,200. Data terdistribusi normal karna telah menunjukkan nilai signifikan > 0,05.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas P-P Plot

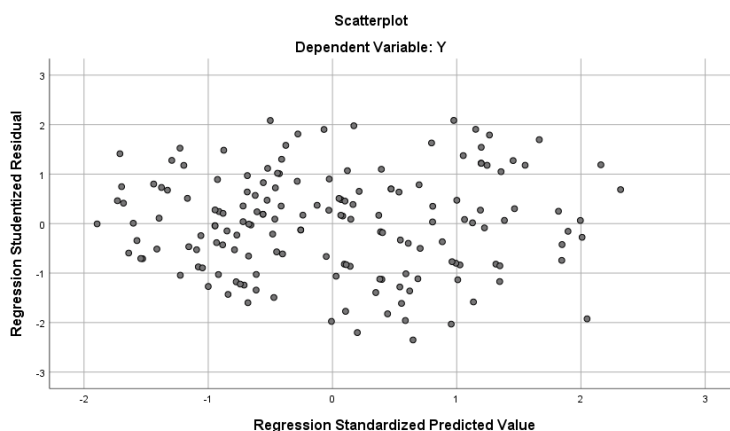
Temuan mengilustrasikan bagaimana data menyebar ke arah garis diagonal, memastikan bila data terdistribusi normal.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.951	1.051
	X2	.919	1.088
	X3	.944	1.060

Sumber: Data diolah 2024

Hasil temuan diatas memaparkan hasil tolerance variabel Literasi Keuangan (X1) > 0,10 yaitu 0,951 dengan nilai VIF < 10, diketahui nilai tolerance variabel Kepribadian (X2) > 0,10 yaitu 0,919 dengan nilai VIF < 10, diketahui nilai tolerance variabel *Locus Of Control* (X3) > 0,10 yaitu 0,944 dengan nilai VIF < 10. Kemudian dapat dipastikan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut output scatterplot di atas, dapat diamati jika titik-titik data scatter tidak secara akurat mewakili pola bergelombang melebar, kemudian menyempit, dan kembali melebar. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa heteroskedastisitas tidak menjadi masalah, yang mengarah pada kemungkinan model regresi yang baik dan optimal.

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	43.716	1.658	
	X1	.412	.072	.320
	X2	.476	.090	.305
	X3	.705	.091	.439

Persamaan regresi linier berganda dapat dibangun sebagai berikut dengan menggunakan tabel 10 di atas sebagai dasar:

$$Y = 43,716 + 0,412X1 + 0,476X2 + 0,705X3$$

Tabel 11. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Product Moment

Correlations		
Perilaku Manajemen Keuangan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	162
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.205**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	162
Kepribadian	Pearson Correlation	.125
	Sig. (2-tailed)	.112
	N	162
Locus Of Control	Pearson Correlation	.438**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	162

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan temuan telah diperoleh nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa :

1. Koefisien korelasi antara perilaku manajemen keuangan (Y) dan literasi keuangan (X1) adalah 0,205. Sesuai interpretasi tentang koefisien korelasi, Perilaku Pengelolaan Keuangan dan Literasi Keuangan Berhubungan Secara Signifikan. Koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan itu sangat rendah ketika jatuh antara 0,200 dan 0,399.
2. Koefisien korelasi antara Perilaku Manajemen Keuangan (Y) dan Kepribadian (X2) adalah 0,125. Ini memastikan bila ada sedikit hubungan antara kepribadian (X2) dan perilaku manajemen keuangan (Y), yang konsisten dengan interpretasi yang menyatakan bahwa suatu hubungan sangat rendah ketika jatuh antara 0,000 dan 0,199.
3. Koefisien korelasi antara Perilaku Manajemen Keuangan (Y) dan Locus Of Control (X3) adalah 0,438. Hal ini memastikan bila terdapat korelasi yang relatif kecil antara Locus Of Control (X3) dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Hal ini konsisten dengan interpretasi tentang koefisien korelasi, yang menyatakan bahwa suatu hubungan sangat rendah ketika jatuh antara 0,400 dan 0,599.

Tabel 12. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.523	.514	3.16634

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan temuan, maka diketahui R-Square yaitu 0,523, yang menunjukkan bila terdapat pengaruh yang berasal dari Literasi Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yaitu 52,3%, yang termasuk kedalam kategori sedang. Sedangkan 47,7% sisanya berasal dari faktor lain yang belum diteliti.

Tabel 13. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1	(Constant)	26.366 .000
	Literasi Keuangan	5.688 .000
	Kepribadian	5.322 .000
	<i>Locus Of Control</i>	7.772 .000

Sumber: Data diolah 2024

- Hasil analisis menunjukkan bila literasi keuangan memegang pengaruh positif yang kuat pada perilaku manajemen keuangan. Hasil t hitung (5,688) > t tabel (1,975), dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H1 diterima dan H0 ditolak, menegaskan bila literasi keuangan (X1) berpengaruh secara positif yang kuat pada perilaku manajemen keuangan (Y).
- Temuan memaparkan hasil t hitung > t tabel yaitu 5,322 > 1,975, maka Perilaku Manajemen Keuangan dipengaruhi secara positif oleh Kepribadian. Mengingat nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan yaitu 0,000 < 0,05 dan hasil t hitung > dari t tabel. Sehingga H2 diterima, yang memastikan jika Kepribadian (X2) memiliki pengaruh yang kuat pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y).
- Temuan memaparkan bila t hitung > t tabel, yaitu 7,772 > 1,975, yang berarti *Locus Of Control* memegang dampak yang menguntungkan pada perilaku manajemen keuangan. Mengingat hasil signifikansi variabel Literasi Keuangan adalah 0,000 < 0,05 dan nilai estimasi t hitung > t tabel, H3 diterima dan H0 ditolak, memaparkan bila *Locus Of Control* (X3) memiliki pengaruh positif yang kuat pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

Tabel 14. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	995.843	1	995.843	68.435	.000 ^b
	Residual	2328.280	160	14.552		
	Total	3324.123	161			

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan temuan, maka taraf signifikansi 0,000, diketahui bahwa F menghitung > F tabel 68,435 > 2,611. Sehingga dapat dikatakan bahwa H4 diterima, yang memastikan bila Perilaku Manajemen Keuangan (Y) secara bersamaan dipengaruhi oleh faktor Literasi Keuangan (X1), Kepribadian (X2), dan *Locus Of Control* (X3).

Pembahasan Hasil Penelitian Analisis Verifikatif

Literasi Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku Manajemen Keuangan (Y) dipengaruhi dengan positif dan kuat oleh Literasi Keuangan (X1). Dengan nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan 0,00 < 0,05 dan nilai t hitung (5,688) > t tabel (1,975), H1 diterima, menunjukkan pengaruh signifikan Literasi Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan. Uji korelasi memaparkan korelasi sangat kuat antara kedua variabel, menunjukkan setiap peningkatan literasi keuangan memberikan kontribusi pada peningkatan praktik manajemen keuangan.

Kepribadian

Kepribadian (X2) memiliki dampak positif dan signifikan pada Perilaku Manajemen Keuangan. Dengan hasil signifikansi Literasi Keuangan 0,000 < 0,05 dan t hitung > dari t tabel. Sehingga H1 diterima, yang menunjukkan

pengaruh positif dan signifikan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Meskipun koefisien korelasi antara keduanya rendah (0,205), tetapi masih menunjukkan hubungan positif antara Kepribadian dan Perilaku Manajemen Keuangan.

Locus Of Control

Locus Of Control (X3) memegang pengaruh positif dan kuat pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Dengan t hitung $> t$ tabel ($7,772 > 1,975$) dan hasil signifikansi variabel Literasi Keuangan $0,000 < 0,05$. Sehingga H_1 diterima, menunjukkan bila *Locus Of Control* (X3) secara substansial memengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

Literasi Keuangan, Kepribadian, Locus Of Control

Literasi Keuangan (X1), Kepribadian (X2), dan *Locus Of Control* (X3) berdampak positif dan kuat pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Ini ditunjukkan oleh F hitung $> F$ tabel ($68,435 > 2,611$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga, H_4 diterima dan H_0 ditolak, menandakan pengaruh simultan dari ketiga variabel tersebut pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Hasil R-Square sebesar 0,523 memastikan jika Literasi Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* menjelaskan 52,3% variasi dalam Perilaku Manajemen Keuangan, yang termasuk dalam kategori korelasi "sedang". Sedangkan, sebesar 47,7% akan berasal dari rangkaian faktor lain yang tidak terdapat dalam analisis.

Kesimpulan

1. Perilaku manajemen keuangan sudah dianggap cukup baik. Data menunjukkan bahwa 63,56% responden selaras dengan kenyataan dan harapan saat menjawab semua pernyataan terkait perilaku manajemen keuangan. Pengusaha mikro di Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, menunjukkan variabel perilaku pengelolaan keuangan yang bervariasi. Hasil menunjukkan bahwa diperoleh skor aktual terbesar sebesar 560 pada indikator baik dan skor aktual terendah sebesar 447 pada indikator baik.
2. Literasi Keuangan sudah dalam kategori cukup baik. Data menunjukkan bahwa 662,99% responden selaras dengan kenyataan dan harapan saat menjawab semua pernyataan terkait perilaku manajemen keuangan. Di Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, variabel perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku usaha mikro menghasilkan skor riil terbesar yaitu 528 pada indikator cukup baik dan skor aktual terendah sebesar 480 pada indikator sangat baik. Variabel Kualitas Audit memiliki total skor aktual sebesar 2.551.
3. Kepribadian sudah dalam kategori cukup baik. Dilihat dari jawaban responden terhadap semua pernyataan tentang perilaku manajemen keuangan, yang menunjukkan tingkat kesesuaian 62,65% antara harapan dan aktualisasi. Pengusaha mikro di Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, menunjukkan variabel perilaku pengelolaan keuangan yang bervariasi. Hasil menunjukkan bahwa diperoleh skor riil terbesar 551 pada indikator baik dan skor aktual terendah 462 pada indikator baik.
4. *Locus Of Control* sudah dalam kategori cukup baik. Data menunjukkan bahwa 63,89% responden selaras dengan kenyataan dan harapan saat menjawab semua pernyataan terkait perilaku manajemen keuangan. Para pengusaha mikro di Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, menunjukkan variabel perilaku pengelolaan keuangan yang menghasilkan skor riil tertinggi 540 pada indikator cukup baik dan skor aktual terendah 502 pada indikator sangat baik. Skor aktual keseluruhan variabel Kualitas Audit adalah 2.070.
5. Dampak parsial variabel independen pada variabel dependen:
 - a. Literasi Keuangan (X1) berdampak positif yang kuat pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil t hitung $> t$ tabel sebesar $5,688 > 1,975$, H_1 diterima yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y).
 - b. Kepribadian berdampak positif yang kuat pada Perilaku Manajemen Keuangan. Dengan H_1 diterima dan H_0 ditolak, hasil t hitung $> t$ tabel ($5,322 > 1,975$) dan nilai signifikansi variabel Kepribadian $0,000 < 0,05$, menegaskan hubungan positif dan signifikan antara Kepribadian (X2) dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y).
 - c. *Locus Of Control* berdampak positif yang kuat pada Perilaku Manajemen Keuangan. Dengan H_1 diterima dan H_0 ditolak, karena hasil variabel Literasi Keuangan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($7,772 > 1,975$), menegaskan pengaruh positif dan signifikan antara *Locus Of Control* (X3) dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

- d. Berdasarkan temuan, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($68,435 > 2,611$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini memastikan jika H_4 diterima, menegaskan bahwa Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro di Kabupaten Bandung Kulon, Kota Bandung, secara signifikan dipengaruhi positif oleh Literasi Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control*.

Referensi

- Amtiran, P. Y. (2023). *Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Suatu Pendekatan Empirik Kasus-Kasus Manajemen*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. CV. Pena Persada.
- Alfi, N., & Ilmi, N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jmb.v18i1.2790>
- Alteza, M., & Harsono, D. M. (2021). Muniya Alteza dan Mugi Harsono) 1 *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 18, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jim.v18i1.39342>
- Anindita Trinura Novitasari. (2022). UMKM berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan distribusi hasil pembangunan. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703>
- Ardiansyah, T. (2019). Model Financial Dan Teknologi (Fintech) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha UMKM Di Indonesia. In *Majalah Ilmiah Bijak* (Vol. 16, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31334/bijak.v16i2.518>
- Audrey M. Siahaan, Rusliaman Siahaan, & Yanti Elisabet Siahaan. (2020). FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT KINERJA UMKM DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING. *Jurnal Stendo Profesional*. https://www.academia.edu/download/79053581/11_Audrey_M._Siahaan_dkk_2.pdf
- Budiono, E. (2020). ANALISIS FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, INCOME, LOCUS OF CONTROL. In *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* (Vol. 8). file:///C:/Users/monik/Downloads/30848-Article%20Text-36513-1-10-20191105.pdf
- Chaidir, T., Putri, I. A., Arini, G. A., Baiq, D., Jurusan, I., Ekonomi, I., Pembangunan, S., Kunci, K., Keuangan, L., & Keuangan, D. P. (2020). *Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram* Info Artikel ABSTRAK (Vol. 2, Issue 1). <https://elastisitas.unram.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/15/24>
- Ekonomi Bisnis. (2023). *Bank Indonesia Ungkap 4 Masalah dan Tantangan UMKM Indonesia*. <https://Ekonomi.Bisnis.Com/>. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230829/9/1689447/bank-indonesia-ungkap-4-masalah-dan-tantangan-umkm-indonesia>
- Ferrt So. (2023). *Sulitnya Akses Permodalan Jadi Kendala Pengembangan UMKM*. <https://www.rri.co.id/umkm/180573/sulitnya-akses-permodalan-jadi-kendala-pengembangan-umkm#:~:text=Salah%20satunya%20adalah%20akses%20permodalan.%20Salah%20seorang%20pelaku,bai%20dari%20pemerintah%20ataupun%20pihak%20lain%20seperti%20perbankan>
- Handayani, T., & Utami, K. (2023). *PEMBERDAYAAN UMKM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA UMKM IWAPI RANTING SAWANGAN*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jbmi.v6i1.23778>
- <https://peraturan.bpk.go.id/>. (n.d.). *Peraturan BPK*. Database Peraturan. Retrieved May 8, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Humaira, I., & Endra Murti Sagoro. (2018). *THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, AND PERSONALITY TOWARDS FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR ON SMALL MEDIUM ENTERPRISES AT BATIK CRAFT OF BANTUL REGENCY*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/viewFile/19363/10686>
- Hutagalung, G., Sri, D., Sihombing, U., Ak, S., Penerbit, M. M., & Pena Persada, C. V. (2022). *PENGANGGARAN PERUSAHAAN* (S. T. ,M. M. Hommy Dorthy Ellyany Sinaga & M. M. Pristyanilicia Putri S.Sos, Eds.). <https://badanpenerbit.org/index.php/dpipress/article/view/17/15>
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1). <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Kaunang, T. L., Tinangon, J. J., & Tirayoh..., V. Z. (2021). ANALYSIS OF THE APPLICATION OF MANAGEMENT CONTROL SYSTEM TO IMPROVE COMPANY PERFORMANCE AT PT. STATE ELECTRICITY COMPANY (PERSERO) SOUTH MANADO COSTUMER SERVICE UNIT. In *Jurnal EMBA* (Vol. 9, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32858>
- Kementerian Keuangan RI. (2023). *Kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia*. Kementerian Keuangan RI. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
- Keuangan kontan. (2024). *Kenaikan Kredit Bermasalah UMKM Berlanjut, Bank Optimistis Bisa Jaga Rasio NPL*. <https://Keuangan.Kontan.Co.Id/>. <https://keuangan.kontan.co.id/news/kenaikan-kredit-bermasalah-umkm-berlanjut-bank-optimistis-bisa-jaga-rasio-npl/>

- Kompasiana. (2023). *Pentingnya Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM sebagai Landasan untuk Berbisnis*. <https://www.kompasiana.com/>.
<https://www.kompasiana.com/komangkristinaismayanti9831/6517d77d4addee75a759fef2/pentingnya-perilaku-keuangan-pada-pelaku-umkm-sebagai-landasan-untuk-berbisnis>
- Putri Ayu Fatimah, Rispantyo, & Hudi Kurniawanto. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM (Studi Kasus UMKM Kuliner di Kota Surakarta). *Jurnal Riset Akutansi Dan Keuangan*.<https://e-journalfb.ukdw.ac.id/index.php/jrak/article/view/3>
- Rachman, M. M. (2022). *Locus Of Control* Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan. Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rahmah, I., Elfan Kaukab, M., Yuwono, W., & Artikel, R. (2020). *PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM* (Issue 2). <https://capital.stiesemarang.ac.id/index.php/capital/article/view/39/19>
- Rusnawati, Rusdi. R, & Saharuddin. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *Journal of Management & Bussines*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2206>
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior*. Yayasan Kita Menulis.
- Serly Melyaningrum, & Amalia Nuril Hidayati. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Locus Of Control*, dan M-Payment Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2019-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*.
<https://www.yrpiiku.com/journal/index.php/msej/article/view/2451/1819>
- Suherman, J., & Nurfadilah, M. (2023). The Effect of Marketing Strategy, Brand Image, and Price on Purchasing Decisions at Micro, Small, and Medium Enterprises Rengginang Cap Si Kembar in Garut Pengaruh Strategi Pemasaran, Brand Image dan Harga terhadap Keputusan Pembelian pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Rengginang Cap Si Kembar di Garut. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 6).
<https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3719>
- Wisnu Setyawan, & Siska Wulandari. (2020). Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan Di Cikarang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*. <https://www.academia.edu/download/93500653/11610.pdf>
- Zaenal Aripin, M., & Negara, R. P. (2021). *Akuntansi Manajemen*. Deepublish.
- Zefanya Aprilia, C. I. (2023). *Banyak UMKM Sulit Dapat Kredit, FIntech Cari Celah*. CNBC Indonesia.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230908114441-17-470708/banyak-umkm-sulit-dapat-kredit-fintech-cari-celah>